

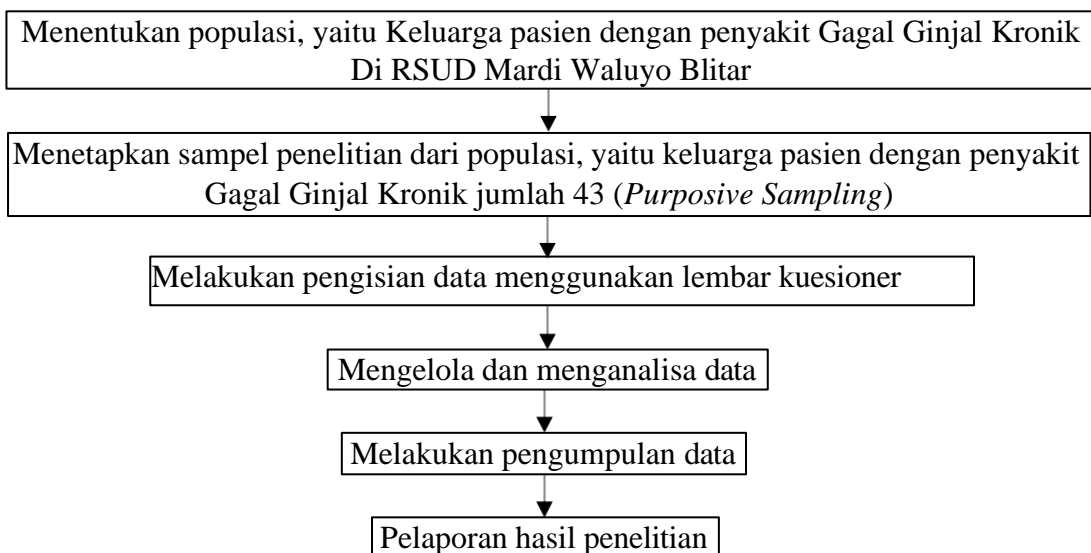
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain riset atau (research design) merupakan suatu perencanaan dari rancangan yang memberikan informasi tentang kegiatan riset yang akan dilakukan (Suprajitno, 2016). Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Riset kuantitatif merupakan riset yang hasil pengumpulan data berbentuk angka yang dapat diperoleh dengan cara mengukur dan menghitung. Riset deskriptif merupakan suatu metode penilaian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan keadaan yang objektif. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui sejauh mana dukungan keluarga pada pasien Gagal Ginjal Kronik di Instalasi Dialisis di RSUD Mardi Waluyo Blitar.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi atau *population* merupakan sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran riset yang harus mengandung unsur 3W (*what, where, when*). What digunakan untuk menggambarkan subyek riset yang hendak diteliti. Where digunakan untuk menunjukkan tempat keberadaan subyek riset. When digunakan untuk menunjukkan batasan waktu kapan subyek riset itu ada. Populasi dari riset ini adalah semua keluarga pasien yang mengalami Gagal Ginjal Kronik di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Peneliti telah mendapat informasi dari kepala ruang di Instalasi Dialisis jumlah pasien pada bulan November 2023 terdapat 43 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian atau keseluruhan obyek yang diteliti dan dapat dianggap mewakili seluruh dari populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah keluarga pasien dengan penyakit Gagal Ginjal Kronik di RSUD Mardi Waluyo dan dapat memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang dimana subyek dari penelitian dapat mewakili sampel pada penelitian dan dapat memenuhi syarat sebagai responden.

3.3.3 Kriteria Inklusi :

- a. Keluarga yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent*
- b. Keluarga yang menemani pasien Gagal Ginjal Kronik melakukan tindakan terapi hemodialisa lebih 3x diruang Hemodialisa di RSUD Mardi Waluyo Blitar

- c. Keluarga yang memiliki kemampuan membaca dan menulis

Dengan penandatanganan lembar informed consent.

Kriteria Eksklusi :

- a. Keluarga yang mendampingi pasien hemodialisa yang mengalami penurunan kesadaran
- b. Keluarga yang mendampingi pasien yang menjalani terapi hemodialisa yang mengalami *cyto*

3.3.4 Sampling

Sampling merupakan suatu kegiatan (proses) untuk memilih sebagian anggota dari populasi untuk dijadikan sampel. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability sampling yaitu *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan suatu teknik menetapkan suatu sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi dengan memenuhi kriteria yang sesuai dengan topik penelitian.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Instalasi Dialisis RSUD Mardi Waluyo Blitar.

3.4.2 Waktu Penelitian

Periode pengumpulan data mulai tanggal 22 Februari 2024 sampai dengan 16 Maret 2024.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh obyek penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah Dukungan Keluarga pada pasien Gagal Ginjal Kronik.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi definisi yang diberikan oleh penriset agar variabel dapat diukur dan diobservasi sehingga memiliki hasil yang diperoleh, tetapi operasionalisasi harus menganut kaidah umum pada teori atau ilmu yang mendasari. Definisi operasional harus dapat menggambarkan apa yang akan diukur, alat ukur yang digunakan, cara mengukur, dan hasil yang diperoleh (Suprajitno, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini dituangkan pada tabel 3. 1 berikut ini :

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Skala	Alat Ukur	Skoring
1	Dukungan Keluarga pada pasien Gagal Ginjal Kronik	Sikap tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang bersifat mendukung selalu siap memberikan bantuan dan pertolongan dalam pencegahan suatu penyakit yang berfokus pada rasa sadar, keinginan, dan ketrampilan bertindak yang sehat memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas kesehatan agar sesuatu tidak terjadi.	Dukungan keluarga pada pasien gagal ginjal kronik : 1. Dukungan instrumental yaitu keluarga membantu penderita dalam mengatasi masalah perekenomian untuk menjalani terapi hemodialisa, memperhatikan minum dan makanan yang dikonsumsi ,mendampingi pasien selama menjalani hemodialisa, membantu pasien dalam melakukan aktivitas selama sakit atau selama menjalani hemodialisa 2. Dukungan penilaian yaitu keluarga memberikan semangat dan kekuatan untuk mengatasi rasa takut dalam menghadapi penyakit yang dialami, memberikan lingkungan yang nyaman, keluarga menghibur penderita saat sedih, dan keluarga banyak memberikan perhatian dan kasih sayang selama penderita sakit.	Ordinal	Kuisisioner dengan pengukuran skala likert	Dengan skor pertanyaan : 1 = tidak pernah 2 = kadang-kadang 3 = sering 4 = selalu Kemudian hasil skor pertanyaan dikategorikan : 1. Baik (total skor >60) 2. Cukup (total skor 40-60) 3. Kurang (total skor < 40)

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Skala	Alat Ukur	Skoring
			<p>3. Dukungan emosional yaitu keluarga mendukung tindakan penderita dalam melakukan kegiatan, keluarga meminta pendapat penderita terkait terapi hemodialisa yang dijalani, memberikan semangat kepada penderita untuk melakukan aktivitas sehari-hari, memberikan pujian atas perkembangan kondisi dari terapi hemodialisis yang penderita lakukan.</p> <p>4. Dukungan informasional yaitu keluarga memberikan nasehat kepada penderita ketika merasa putus asa, berdiskusi untuk mengatasi masalah timbul karena penyakit penderita selama menjalani hemodialisa, keluarga mencari informasi tentang pengobatan alternatif untuk membantu penderita dalam penyembuhan penyakit Gagal Ginjal Kronik yang tidak sembuh.</p>			

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengisian kuesioner dukungan keluarga untuk mengetahui tingkat dukungan keluarga pada penderita Gagal Ginjal Kronik. Penelitian ini dilakukan dengan mengisi kuesioner oleh responden yang berada di Instalasi Dialisis di RSUD Mardi Waluyo Blitar.

3.7.1 Izin Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik (Bakesbangpol) Kota Blitar dengan membawa surat rekomendasi atau surat izin penelitian dengan nomor KH.03.01/F.XXI.15.4/262/2024 dari Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Blitar. Kemudian, surat tembusan dari Bakesbangpol dengan nomor 070/91/410.204.1/2024 diteruskan ke RSUD Mardi Waluyo Blitar untuk diberikan ke ruang direktur RSUD Mardi Waluyo. Setelah mendapat izin, selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian di ruang Hemodialisa di RSUD Mardi Waluyo Blitar.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah kuesioner mengenai masalah yang sedang diteliti sehingga menampilkan gambaran penelitian dari subjek terhadap suatu masalah penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data kuesioner. Peneliti akan membagikan kuesioner langsung kepada keluarga *compos metis* (sadar) dan peneliti akan menganjurkan supaya responden mengisi kuesioner sesuai dengan apa yang dilakukannya dalam proses penyembuhan penyakit.

Kuesioner tersebut menggunakan kuesioner dukungan keluarga. Kuesioner dukungan keluarga berisi 20 pertanyaan menggunakan skala Likert yang terdiri dari dukungan instrumental pada soal no 1-5, dukungan informasional no 6-10, dukungan penilaian 11-15, dukungan emosional 16-20. Kuesioner dukungan keluarga diadopsi oleh Rosyidah Kurniarifin, (2017) tentang hubungan dukungan keluarga dengan pasien Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisa RSUD *dr.* Sayidiman Magetan. Kuesioner ini disusun dengan empat pilihan alternatif jawaban yang terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor untuk pernyataan positif adalah Selalu 4, Sering 3, Kadang-kadang 2, Tidak pernah 1, sedangkan untuk pernyataan negatif skor sebaliknya. Kuesioner dukungan keluarga dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu Baik = >60; cukup = 40-60; Kurang <40. Dimana kuesioner ini sudah di uji validitas dan reabilitas untuk hasil uji kuesioner dukungan keluarga dengan 20 item soal diperoleh r hitung 0,935. Item pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,576) pada taraf signifikan 5 % atau $\alpha = 0,05$ yaitu r hitung > r tabel. Dan untuk hasil uji reabilitas yang dilakukan pada 12 responden diperoleh nilai Alpha Cronbach untuk kuesioner dukungan keluarga sebesar 0,935. Dalam penelitian ini Alpha Cronbach lebih besar dari r tabel (0,60) berarti item tersebut sangat reliabel.

3.7.3 Cara Pengumpulan Data

Proses dari pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini secara sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti sudah melakukan pembuatan proposal dan telah dinyatakan lulus uji seminar proposal di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar.

2. Peneliti sudah melakukan pengajuan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik (Bakesbangpol) Kota Blitar dengan membawa surat rekomendasi atau surat izin penelitian dari Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Blitar. Kemudian, surat tembusan dari Bakesbangpol diteruskan ke RSUD Mardi Waluyo Blitar untuk diberikan ke ruang direktur RSUD Mardi Waluyo.
3. Peneliti mendapat surat izin penelitian dari pihak kepegawaian RSUD Mardi Waluyo dan mengisi kode etik setelah itu menentukan tempat yang akan dilakukan penelitian, yaitu diruang Hemodialisa.
4. Menentukan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dilakukan.
5. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan penelitian, teknik pelaksanaan, dan kerahasiaan data yang akan dilakukan kepada responden.
6. Responden yang setuju untuk dilakukan penelitian, menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan.
7. Memberikan kuesioner kepada responden yang sudah sesuai kriteria.
8. Data yang sudah diambil kemudian dikumpulkan dan di olah dengan menggunakan tabel.
9. Hasil kemudian disajikan dalam bentuk paragraf atau narasi. Kemudian hasil akan dibuat laporan untuk disajikan dalam sidang hasil karya ilmiah.

3.8 Pengolahan, Analisa Data, Dan Penyajian

Pengolahan dan analisa data merupakan kegiatan inti dari sebuah penelitian yaitu dengan cara mengeksplorasi, menyusun sistematis, dan menarik kesimpulan dari data yang diteliti (Sofiyana et al., 2022). Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

3.8.1 Pengolahan Data

a. Persiapan

Peneliti melakukan persiapan ini untuk memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, memeriksa data yang meliputi, nama, alamat, usia, pendidikan, jenis kelamin. Hal itu dilakukan sebagai upaya agar data yang akan diolah sudah lengkap.

b. Editing

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, memeriksa nama atau kelengkapan identitas pengisi, memeriksa kelengkapan isi data instrumen pengumpulan data. Peneliti memeriksa isi data umum responden, dan isian kuesioner agar tidak terjadi kekurangan atau keleiruan dalam pengisian data.

c. Koding

Setelah data terkumpul, peneliti memberikan kode berupa angka untuk setiap responden. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti ketika tabulasi data.

d. Tabulasi

Pengolahan data yang dilakukan peneliti disajikan dalam bentuk tabel dengan masing – masing pertanyaan, sehingga data lebih ringkas.

e. Analisa Data

Pada kuantitatif, kegiatan analisa data merupakan suatu pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi, dan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang terkumpul diproses dan dianalisis secara sistematis agar dapat ditabulasi sesuai dengan variabel yang diteliti. Hasil pengamatan kepada responden dari variabel scoring yaitu jika ditemukan skor >40 menunjukkan kurang, sementara skor 40-60 cukup, jika ditemukan skor >60 baik dalam tingkat dukungan keluarga pada pasien Gagal Ginjal Kronik.

f. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Pengolahan data umum disajikan dalam bentuk diagram serta dinarasikan. Sedangkan untuk data khusus setelah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel serta dinarasikan.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah menerima informasi yang jelas dan akurat tentang penelitian. Setelah subjek penelitian menerima informasi terkait tujuan penelitian dan responden bersedia menjadi subjek penelitian, maka peneliti memberikan lembar persetujuan bersedia menjadi subjek penelitian dan dibuktikan dengan penandatanganan lembar persetujuan.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonimty*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan tujuan penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan sebelum peneliti memberikan lembar persetujuan.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidencially*)

Peneliti memiliki kewajiban untuk menjaga kerahasiaan responden penelitian termasuk identitas responden sejak saat pengumpulan data, pengolahan data, penulisan laporan penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Peneliti hanya diizinkan menulis kode dan inisial sebagai alternatif pengganti identitas responden.